

Pola Pelaporan dan Pemanfaatan Data Program Cuci tangan di Rumah Sakit

Hendra

ABSTRAK

Latar Belakang: Program cuci tangan dianggap sebagai solusi yang paling efisien untuk meminimalkan transmisi infeksi nosokomial. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program cuci tangan adalah pelaporan dan pemanfaatan data program tersebut. Surveilans yang dilakukan secara berkala dan data yang tervalidasi dengan benar berguna untuk pengambilan keputusan manajemen.

Tujuan: Mengidentifikasi pola pelaporan dan pemanfaatan data program cuci tangan di Rumah Sakit.

Metode: Studi kasus deskriptif dengan pendekatan *embedded multiple-case study*. Subyek penelitian adalah ketersediaan laporan cuci tangan di 3 rumah sakit umum di kota Yogyakarta. Unit analisis adalah proses pelaporan program cuci tangan. Instrumen adalah panduan wawancara dan *checklist* untuk observasi dokumen. Analisis yang dipakai adalah analisis data deskriptif.

Hasil: Manajemen memiliki strategi yang berbeda untuk optimalisasi cuci tangan. Pelaksanaan surveilans dilakukan rutin setiap bulan oleh *Infection Prevention Control Link Nurse (IPCLN)* dan ada kelemahan pada proses observasi. Validasi dan pengolahan oleh IPCN dilakukan secara manual. Visualisasi sudah dilakukan diseminasi data tetapi belum terintegrasi. Model peningkatan mutu yang digunakan adalah PDSA tetapi belum digunakan optimal. Program surveilans cuci tangan masih untuk pemenuhan akreditasi rumah sakit. Informasi lebih digunakan untuk kepentingan internal, sedangkan untuk eksternal baru terbatas pada proses akreditasi.

Kesimpulan: Surveilans program cuci tangan di semua rumah sakit dilakukan rutin setiap bulan. Tetapi tanpa validasi data yang baik, terminologi dan metode yang jelas, variasi data pelaporan akan terus terjadi dan bisa mempengaruhi validitas informasi pelaporan. Pemanfaatan data pelaporan dan umpan balik oleh manajemen baru digunakan untuk pemenuhan persyaratan akreditasi, belum digunakan secara optimal untuk peningkatan mutu rumah sakit.

Kata kunci: Pelaporan, Pemanfaatan program, Cuci tangan, Rumah sakit.

*The Pattern of Reporting and Data Utilization Hand Hygiene Program
in Hospital*

Hendra

ABSTRACT

Background: The most considered efficient and simple solution to prevent nosocomial event is hand hygiene practice. One of the factors that affect the success of the hand hygiene program is the measurement of hand hygiene adherence in reporting and data utilization. Periodically surveillance and properly validated data is useful for management decision-making.

Objective: to identify the pattern of reporting and data utilization of hand hygiene program in the Hospital.

Method: A descriptive case study with embeded multiple-case study. Subject were the availability of hand hygiene's reporting in 3 general hospital in the city of Yogyakarta. The analyzed unit was the process of hand hygiene reporting. The instrument used were the interview guide and observation's checklist of the document. Data is analyzed with descriptive data analysis methods.

Results: Each management has a different strategy for optimization of hands hygiene programs. The implementation of surveillance is done routinely every month by IPCLN manually. The data was validated and processed by IPCN manually. Data visualization is already disseminated but not yet as an integrated reporting. The quality improvement model that is used in every hospital is PDSA but the utilization still not optimal. Surveillance of hands hygiene program still for the fulfillment of the hospital accreditation process. The Information is used for internal interest only.

Conclusion: Eventhough direct observation of hand hygiene program in all hospitals performed routine every month, unless data collection carefully validated, methods and data definitions are unambiguous, variations may occur which affect the validity of the data. Data reporting utilization and feedback by the management are used to fullfiled the accreditation requirements, rather than to improving performance and quality of the hospital services.

Key Words: *Reporting, Program Utilization, Hand Hygiene, Hospital*